

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS BEREKUIVALENSI TOEFL**  
*(Test English as a Foreign Language)* BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH 2  
RAWA BENING OKU TIMUR

Hastuti Retno Kuspiyah<sup>1</sup> · Ainur Rohmah<sup>2</sup> dan Eka Marwati<sup>3</sup>

**Abstract**

*The objective of this program are: 1) to apply the training of English that equivalence TOEFL in increasing the teachers' English skill at SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur. 2) to give the learning experience of English for the teachers at SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur. Whereas the participant of this program is the teachers of SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur, consisted of 17 people. The process of this program are by introduced between school board and the team of the program from STKIP Nurul Huda Sukaraja, after that recognized the materials to the participants. And gave pretest to know the teachers' skill before training and then did training around two weeks. Meanwhile, the materials divided into three basic skills, they are: Listening, Structure and Written Expression, and Reading Comprehension. After finishing the process for the teachers gave the posttest to investigate whether or not there will be increasing result when it is compared to the result gained by the teachers in pretest. Based on the result of this program, there are some significances, namely: 1) it can measure the teachers' English skill at SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur. 2) it is as a motivation in increasing the teachers' English skill at SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur.*

**Key Words:** 1) English , 2) Equivalence, and 3) TOEFL

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dimana pada era yang berkembang sekarang ini tidak dapat dihindari bahwa tuntutan akan kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan di dalam lingkungan akademis, lingkungan kerja dan juga lingkungan sosial. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan nasional Indonesia, berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke

jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai pihak sekolah baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, yaitu dengan mencanangkan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Maka ada banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari pembenahan fasilitas, pengevaluasian kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan pengelolaan administrasi dan akademik, serta yang terpenting adalah pengembangan sumber daya manusia yang

akan menjadi pelaku dan pendukung tujuan tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dimana pihak sekolah ingin mengembangkan mutu sekolah dengan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja, maka kemampuan bahasa Inggris merupakan suatu keharusan yang pada era global dan komunikasi saat ini. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris pada level kelas menengah sangat ditekankan, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diharapkan dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik tersebut, siswa SMK dapat menjadi individu – individu yang siap berperan aktif dalam persaingan global nanti. Hal ini akan menjadi hal yang mustahil jika tidak didukung dengan kompetensi mumpuni yang dimiliki para guru, yaitu Bahasa Inggris.

Berdasarkan program pendidikan pemerintah Indonesia yaitu jumlah untuk SMK sebesar 70% dan 30 % untuk SMU. Perubahan jumlah sekolah ini dipicu data lapangan yang menunjukkan bahwa pengangguran produktif kebanyakan adalah lulusan SMU, karena pada dasarnya tingkat SMU diprogram untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi. Sedangkan tingkat SMK memang program yang disajikan dalam kurikulum memiliki bobot 70% untuk keterampilan dan 30% untuk teori. Ini berarti bahwa lulusan SMK dituntut untuk mampu bersaing dalam dunia kerja dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Oleh karena itu, menurut permasalahan diatas yang menuntut bagaimana SMK mampu menghasilkan siswa yang terampil serta siap bersaing

dalam dunia kerja setelah mereka tamat, maka pihak sekolah SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur harus memiliki langkah awal untuk mempersiapkannya. Salah satunya adalah meningkatkan sumber daya manusia yaitu meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris para guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur, karena perusahaan-perusahaan yang ada saat ini mencantumkan persyaratan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu syarat untuk menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) menerapkan pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur. 2) memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris kepada guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Konsep Bahasa Inggris Berekuivalen TOEFL***

*Structure and written expression, reading comprehension, listening comprehension* dan *Test of English Written (TWE)* adalah keterampilan- keterampilan dasar dalam bahasa Inggris. Ini merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran untuk meningkatkan dan mengukur kemampuan bahasa Inggris melalui tes TOEFL (*Test English as a Foreign Language*). Inilah yang dimaksud dengan Bahasa Inggris Berekuivalen TOEFL. Dimana merupakan salah satu aspek dalam pelatihan bahasa Inggris yang menekankan pada peningkatan penguasaan skil dasar.

TOEFL (*Test English as a Foreign Language*)

TOEFL(*Test English as a Foreign Language*) adalah salah satu model pengujian Bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur tingkat kecakapan atau

profisiensi mereka yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu (*non-native speaker*). Umumnya TOEFL digunakan sebagai salah satu prasyarat untuk studi diluar negeri, terutama negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Menurut saifudin, dkk ( 2006: 20) menyatakan bahwa TOEFL terdiri dari dua jenis, yaitu *computer- based Testing* dan *Paper- based Testing*. *computer- based Testing* adalah ujian TOEFL yang menggunakan komputer. Skala penilaian model ini berkisar antara 40- 300. Sedangkan jenis kedua, *Paper- based Testing*, adalah ujian TOEFL yang menggunakan kertas sebagai media pengujinya. Skor penilaian model ini berada pada kisaran antara 217- 677. Dimana bentuk yang kedua adalah yang paling umum digunakan.

Lebih jauh lagi saifudin, dkk (2006: 21) menjelaskan bahwa ada empat bagian yang diujikan dalam tes TOEFL, yaitu: 1) *Listening Comprehension*, 2) *Structure and Written Expression*, 3) *Reading Comprehension*, dan 4) *Test of English Written (TWE)*.

1) *Listening Comprehension*

*Listening Comprehension* digunakan untuk menguji kemampuan peserta tes dalam menyimak pembicaraan atau bahasa lisan yang dilakukan dalam bahasa Inggris. Para peserta diharapkan bisa menyimak setiap percakapan (baik dialog maupun monolog) yang berasal dari sebuah tape recorder atau media audio lainnya.

2) *Structure and Written Expression*

*Structure and Written Expression* digunakan untuk mengetahui kemampuan grammatikal peserta tes, termasuk didalamnya adalah gaya- gaya dalm bahasa tulis dalam bahasa Inggris.

Peserta diharapkan bisa memilih jawaban yang paling tepat untuk melengkapi sebuah kalimat dan juga harus menemukan kesalahan yang terdapat dalam sebuah kalimat.

3) *Reading Comprehension*

*Reading Comprehension* ditujukan untuk mengetahui pemahaman peserta tes terhadap teks- teks tertulis dalam bahasa Inggris. Secara umum, para peserta tes diharapkan bisa menjawab pertanyaan- pertanyaan mengenai arti, ide, informasi yang spesifik serta kosa kata tertentu yang terdapat dalam bacaan- bacaan yang diujikan.

4) *Test of English Written (TWE)*

*Test of English Written (TWE)* dikhususkan untuk mengetahui kemampuan peserta tes dalam melakukan tulis menulis dalam bahasa Inggris. Dalam uji ini, peserta tes diberikan satu topik atau tema tertentu yang selanjutnya diminta untuk menulis ide mengenai tema tersebut. Namun tidak semua tes TOEFL mengujikan TWE, bahkan hanya sedikit yang memasukkanya sebagai salah satu materi pengujian. Skor TWE diberikan secara terpisah dari skor TOEFL secara keseluruhan. Skala penilaiannya berkisar antara 1-6.

Dalam pelaksanaan penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan pengabdian pada masyarakat ini hanya terdiri dari tiga skil yaitu *Listening comprehension*, *structure and written expression* dan *reading comprehension*. Masing- masing bidang memiliki metode pembelajaran dan pendahuluan/ pengenalan yang berbeda. *Listening comprehension* diberikan dengan metode praktik karena bersifat praktis dan lebih mudah untuk dipelajari. *Listening Comprehension* bertujuan untuk memahami teks lisan, ujaran dalam bentuk percakapan

pendek, percakapan panjang, dan ceramah pendek baik dalam komunikasi langsung ataupun melalui sarana audio. *Listening Comprehension* memiliki kesulitan-kesulitan untuk dipelajari, diantaranya kesulitan untuk memahami bahkan tidak mengerti kata atau kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara verbal oleh lawan bicaranya. Pada umumnya, mereka sulit memahami ungkapan atau kalimat berbahasa Inggris. Ini menyangkut perbedaan pelafalan (*pronunciation*) antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sebuah kalimat yang diucapkan sangat mungkin terdengar berbeda ketika diucapkan, apalagi jika diucapkan oleh *native speaker*. Beberapa kata bahasa Inggris memiliki pelafalan yang sama atau hampir sama walaupun ejaanya berbeda, atau kata yang ejaanya sama atau hampir sama namun dilafalkan berbeda. Selain kesulitan-kesulitan diatas, ada kesulitan yang lain yaitu menyangkut idiom dan ungkapan. Sebuah idiom biasanya memiliki bentuk khusus yang sering kali sangat berbeda dengan kata pembentuknya.

Sedangkan *Structure and Written Expression* menekankan pada pemahaman yang berhubungan dengan susunan dan tata bahasa seperti jeni-jenis kata, tipe- tipe kalimat, frase, hubungan antar elemen kalimat, tenses dan sebagainya. Ini sangat penting bagi pemula ataupun yang sudah dibilang cukup mampu berbahasa Inggris. Hal ini karena struktur atau grammar bersifat spesifik dan berbeda antara satu bahasa dengan bahasa yang lain. Perbedaan tata bahasa ini juga tentu saja berpengaruh pada bentuk- bentuk ujaran, baik lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, pengetahuan *Structure and Written Expression* sangat terintegrasi dengan skill yang lain, diantaranya *Reading Comprehension*, dan *Listening Comprehension*.

*Reading Comprehension* menekankan pada pemahaman atau menangkap ide dari sebuah teks. *Reading Comprehension* didalam teks bahasa Inggris bukan hanya bagaimana membaca dengan baik yang mencakup ketepatan pengucapan dan suara lantang. Namun, ini merupakan kegiatan membangun pemahaman makna sebuah teks yang kemudian bisa diterjemahkan dengan bahasa pembaca itu sendiri.

Lebih jauh lagi *Reading Comprehension* bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dipelajari, namun memiliki kesulitan-kesulitan yang biasa dihadapi oleh para siswa. Pertama, didalam teks bahasa Inggris terdapat kata kata sulit, sehingga menghambat pemahaman teks itu sendiri. Dan dianggap sulit jika harus mengeluarkan ide dengan tidak memahami arti kata. Maka pengenalan kosa kata baru harus terus di lakukan sehingga mampu untuk memahami teks dengan kosa kata bervariasi. Kedua, *Reading Comprehension* merupakan kemampuan yang membutuhkan sebuah proses. Melalui proses latihan mampu berpartisipasi aktif didalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu untuk berfikir kritis. Pemikiran kritis menghadirkan proses telaah terhadap apa yang diterima dari proses membaca dan mengubah mental mereka bukan hanya menerima sesuatu secara mentah. Dan jika mental sudah terbangun maka akan lebih cerdas dalam menangkap sebuah ide dari teks.

## **MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

### ***Khalayak Sasaran***

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur sebanyak 17 orang.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan tes TOEFL yang berlangsung selama dua minggu, dari tanggal 24 September hingga 08 Oktober 2015. Adapun rincian jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Pengabdian**  
**Pada Masyarakat**

No	HARI/ TGL	WAKT U	MATERI	NARA SUMBER	
1	Kamis, 24-09- 2014	13.00- 15.30	Pengenalan materi & peserta kegiatan	Hastuti Retno K, M.Pd.	
			Pretest	Hastuti Retno K, M.Pd. Ainurrohmah, M.Pd Eka Marwati, M.Psi.	
2	Jum'at, 25-09- 2014	13.00- 14.30	Structure & Written Expression	Hastuti Retno K, M.Pd. Ainurrohmah, M.Pd	
3	Sabtu, 26- 09-2014	13.00- 14.30	Listening		
4	Senin, 28-09- 2014	13.00- 14.00	Reading Comprehensi on		
5	Selasa, 29-09- 2014	13.00- 14.30	Listening		
6	Rabu, 30-09- 2014	13.00- 14.30	Structure & Writen Expressio		
7	Kamis, 1-10-2014	13.00- 14.30	Reading Comprehensi on		
8	Jum'at, 2-10-2014	13.00- 14.30	Structure & Writing Expression		
9	Sabtu, 3-10-2014	13.00- 14.30	Listening		
10	Senin, 5-10-2014	13.00- 14.30	Reading Comprehensi on		
11	Selasa, 6-10-2014	13.00- 14.30	Structure & Written Expression		
12	Rabu, 7- 10-2014	13.00- 14.30	Listening		
13	Kamis, 8-10-2014	13.00- 15.00	Posttest		Ainurrohmah, M.Pd Hastuti Retno K, M.Pd Eka Marwati, M.Psi.

Sedangkan materi kegiatan pelatihan disesuaikan dengan permintaan pihak sekolah dan tim pelaksana hanya menyesuaikan materi yang menjadi kebutuhan pihak sekolah. Dan juga menyesuaikan dengan kisi- kisi soal tes TOEFL, materi terdiri dari tiga skill; *Listening comprehension*, *structure and written expression* dan *reading comprehension*.

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 3(tiga) dosen. Terdiri dari 2 (dua) dosen program studi pendidikan Bahasa Inggris dan 1 (satu) dosen program studi pendidikan ekonomi. Nama- nama dosen tersebut seperti tercantum dalam rincian jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

### Proses Kegiatan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah pengenalan antar pihak sekolah dan tim pelaksana kegiatan STKIP Nurul Huda Sukaraja. Dan dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan.

Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka dilaksanakan pretest dengan materi test Bahasa Inggris dengan berekuivalensi TOEFL. Pelatihan dibagi dalam tiga skill dasar yaitu, *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension*. Untuk materi diberikan dalam dua sesi pertemuan. Tiap sesi dilaksanakan selama 90 menit dengan perimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal latihan.

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan posttest untuk mengetahui peningkatan skor peserta setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif dari peserta pelatihan. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias.

Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan selama dua minggu. Hasil perolehan nilai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Keterangan:

T\_1 : Teacher No 1 dst.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kegiatan ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur.
2. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Rawabening OKU Timur dalam mendukung komitmen pihak sekolah.

**Tabel 2**  
**Nilai Pretest dan Posttest**

NO	Teacher's Code	Hasil Pretest				Hasil Posttest			
		List	Struc	Read C	Score	List	Struc	ReadC	Score
1	T_1	47	37	34	<b>393</b>	45	46	48	<b>464</b>
2	T_2	45	38	29	<b>373</b>	45	42	43	<b>433</b>
3	T_3	41	30	35	<b>353</b>	44	42	50	<b>454</b>
4	T_4	44	34	33	<b>370</b>	45	41	42	<b>427</b>
5	T_5	40	45	50	<b>450</b>	40	46	49	<b>450</b>
6	T_6	44	43	49	<b>453</b>	44	36	60	<b>467</b>
7	T_7	44	44	52	<b>467</b>	42	43	50	<b>450</b>
8	T_8	45	36	38	<b>393</b>	48	38	65	<b>504</b>
9	T_9	47	35	36	<b>393</b>	42	47	39	<b>427</b>
10	T_10	45	42	43	<b>433</b>	33	36	34	<b>343</b>
11	T_11	44	36	33	<b>376</b>	43	40	38	<b>403</b>
No	Teacher's Code	Hasil Pretest				Hasil Posttest			
		List	Struc	List	Struc	List	Struc	List	Struc
12	T_12	41	37	33	<b>370</b>	45	40	50	<b>450</b>
13	T_13	41	35	33	<b>363</b>	47	45	45	<b>457</b>
14	T_14	49	35	63	<b>450</b>	48	49	41	<b>460</b>
15	T_15	43	36	33	<b>373</b>	-	-	-	-
16	T_16	47	42	31	<b>400</b>	45	38	32	<b>383</b>
17	T_17	-	-	-	-	47	37	34	<b>393</b>

### **Saran**

Dikarenakan pelaksanaan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi persaingan global pada era yang berkembang saat ini, maka diharapkan sekali untuk melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mumpuni sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Dan juga untuk selalu saling menjaga hubungan antara kedua belah pihak. Selain itu pihak perguruan tinggi (STKIP Nurul Huda) untuk tetap menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Standar Nasional Pendidikan (2007) *Model Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Saifudin, Irham Ali, dkk. (2007). *TOEFL: Pengantar Pembahasan, Strategi dan Pelatihanya*. Jogjakarta. DIVA Press.
- Cyssco, Dhanny R. (2003). *English Grammar Practice for the TOEFL*. PUSPA Swara, Jakarta.